**Kabupaten Banjarnegara**

1. Anglir Mendung

Angling Mendung adalah wisata hutan lindung dengan berbagai wisata menarik, seperti kolam renang dan taman bermain anak.

Udaranya sejuk dan suasananya asri, cocok untuk jalan-jalan santai bersama keluarga. Terkadang ada sajian seni tradisional seperti tari-tarian yang semakin menambah keseruan liburan. Selain itu, di sini juga ada area kemahnya lho, jadi cocok deh buat kamu yang hobi camping!

<https://maps.app.goo.gl/9Mn6hxcj8E6eaBXE9>

1. Telaga Merdada

Telaga Merdada merupakan destinasi wisata populer yang terletak di Desa Karangtengah, Kecamatan Batur, Kabupaten Banjarnegara, Provinsi Jawa Tengah, tepatnya terletak di dataran tinggi Dieng. Seluas 25 hektar di ketinggian 2.045 meter di atas permukaan laut, Telaga Merdada menawarkan keindahan alam yang memukau dengan latar perbukitan di sekitarnya seperti Bukit Pangonan dan Bukit Semurup. Berbeda dengan danau lainnya, Telaga Merdada memiliki keunikan karena tidak memiliki sumber air; sebaliknya, ia mengumpulkan air hujan. Pinggiran danau menampilkan berbagai jenis tanaman sayuran yang dibudidayakan masyarakat setempat sehingga menambah pesona alamnya. Pengunjung dapat menikmati naik perahu mengelilingi danau atau sekadar mengagumi pemandangan. Di lokasi tersebut juga tersedia fasilitas seperti toilet, spot foto, musala (mushola), dan warung makan.

Telaga Merdada adalah danau dataran tinggi menawan di Dieng yang menarik wisatawan karena pemandangannya yang indah dan suasananya yang tenang. Nama “Merdada” mengacu pada “dada” yang berarti luas atau luas. Keunikan telaga ini terletak pada tidak adanya sumber air sehingga seluruh air yang ditampungnya adalah air hujan.

<https://maps.app.goo.gl/qfrHYs353XQJebc4A>

1. Curug Mrawu

Curug Mrawu merupakan sebuah tempat wisata alam yang terletak di Desa Giritirta, Kecamatan Pejawaran, Banjarnegara, Jawa Tengah. Ini adalah destinasi yang kurang dikenal yang menawarkan keindahan alam. Untuk mencapai Curug Mrawu, pengunjung harus melalui jalan setapak yang dikelilingi persawahan dan hutan terlebih dahulu, sehingga menyuguhkan pemandangan indah di sepanjang perjalanan. Perjalanan menuju air terjun mungkin melelahkan karena jalannya yang licin namun bermanfaat karena berujung pada pemandangan yang menakjubkan dan menyenangkan.

Air terjunnya sendiri memiliki tinggi kurang lebih 50 meter dengan air yang sangat jernih sehingga memungkinkan terlihatnya bebatuan di bawah permukaan. Pengunjung dapat menikmati suasana tenang dan menyegarkan suasana Curug Mrawu. Fasilitas yang ada di lokasi antara lain lahan parkir, warung makan kecil, musala, dan toilet umum.

<https://maps.app.goo.gl/rXnSaNhVYPpipErv5>

1. Bukit Asmara Situk

Bukit Asmara Situk berdiri di ketinggian 683 meter di atas permukaan laut ini menawarkan pengunjung pemandangan menakjubkan dari atas dan banyak kesempatan berfoto. Perjalanan menuju Bukit Asmara Situk memerlukan kehati-hatian karena terdapat beberapa tanjakan terjal dengan tingkat kesulitan yang bervariasi. Namun, pemandangan menakjubkan berupa pepohonan hijau subur, perbukitan, dan bahkan rumah pohon untuk beristirahat membuat upaya ini tidak sia-sia.

<https://maps.app.goo.gl/J7M9HwCd3CBUfMBt9>

1. Watu Desel

Watu Desel adalah sebuah objek wisata alam yang terletak di Desa Pesangkalan, Kecamatan Pagedongan, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Lokasi ini dapat dijangkau dalam waktu sekitar 21 menit atau 9,2 kilometer dari pusat kota Banjarnegara ke arah selatan.

Watu Desel dikenal dengan pemandangan bukit yang indah dan memiliki cerita sejarah sebagai tempat persembunyian para peradaban Hindu. Menurut cerita, tempat ini digunakan untuk bersembunyi saat perang yang terjadi di masa lalu.

Akses ke lokasi ini cukup baik, sehingga membuatnya menjadi tujuan wisata yang populer di kalangan masyarakat. Wisatawan dapat menikmati pemandangan alam yang indah dan berenang di sungai yang terletak di sekitar lokasi.

Watu Desel juga menawarkan pengalaman berjalan-jalan di sekitar lokasi dan menikmati pemandangan bukit yang indah. Tempat ini sangat cocok untuk mereka yang ingin menikmati alam dan beristirahat dari kegiatan sehari-hari.

<https://maps.app.goo.gl/4Xm5Jo5gpBerMJ629>

**Kabupaten Banyumas**

1. Kebun Raya Baturraden

Kebun Raya Baturraden merupakan salah satu tempat wisata yang terletak di Desa Kemutug Lor, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah. Tempat ini dapat dicapai dengan berkendara sekitar 15 kilometer dari kota Purwokerto. Kebun Raya Baturraden memiliki luas sekitar 143,5 hektar dan dikelola oleh Pemerintah Provinsi Jawa Tengah.

Di Kebun Raya Baturraden, pengunjung dapat menikmati keindahan alam yang sulit ditemukan di tempat lain. Terdapat berbagai destinasi alam menarik seperti Pancuran 7, Pancuran, Rumah Kuntilanak, Gedung Putih, dan berbagai macam curug atau air terjun. Selain itu, kebun raya ini juga memiliki koleksi tumbuhan yang beragam, termasuk tanaman langka.

<https://maps.app.goo.gl/cTW31WSpwEDfCGRk7>

1. New Small World

Small World adalah taman miniatur dunia yang menawarkan pengalaman edukasi dan hiburan bagi pengunjung. Berlokasi di Jalan Raya Baturaden Barat, Desa Ketenger, Kota Purwokerto, tempat wisata ini terkenal dengan bangunan miniatur ikonik dari berbagai belahan dunia, seperti Patung Merlion Singapura, Taj Mahal India, Menara Eiffel Prancis, dan lain-lain. Pengunjung dapat berkeliling dan berfoto dengan latar miniatur yang indah dan menarik. Selain itu, taman wisata ini juga dilengkapi dengan taman-taman khas dari berbagai negara, seperti taman bunga tulip Belanda dan taman pohon sakura Jepang. New Small World buka setiap hari, dengan jam operasional berbeda antara Senin-Jumat dan Sabtu-Minggu. Harga tiket masuknya relatif terjangkau, mulai dari Rp 20.000 per orang untuk dewasa dan Rp 10.000 per orang untuk anak-anak. Tempat wisata ini sangat cocok untuk wisata keluarga dan edukasi anak-anak.

<https://maps.app.goo.gl/w9qHTSRAfLNp3znPA>

1. Curug Kembar Ketenger

Curug Kembar Ketenger adalah sebuah wisata air terjun yang terletak di Desa Ketenger, Kecamatan Baturaden, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Wisata ini sangat populer di kalangan wisatawan karena keindahannya yang sangat menarik dan berada di antara Curug Gede dan Curug Bayan, sehingga pengunjung dapat menikmati keindahan tiga curug dalam satu perjalanan.

Rute menuju Curug Kembar Ketenger dapat dimulai dari Alun-Alun Kota Purwokerto dengan mengambil arah utara di Jalan A. Yani, Jalan Letjend Pol. Soemarto, Jalan Suparto, hingga tiba di Jalan Raya Barat/Jalan Raya Barat Baturraden. Perjalanan ini membutuhkan waktu sekitar 25 menit dengan jarak tempuh sekitar 12,4 km.

Pengunjung dapat menikmati keindahan alam yang sangat asri dan menawan di Curug Kembar Ketenger. Fasilitas yang tersedia antara lain toilet, mushola, kamar ganti, gazebo, warung kopi, dan area parkir kendaraan. Harga tiket masuk Curug Kembar Ketenger sebesar Rp. 5.000 per orang, dan buka setiap hari dari Senin hingga Minggu, dari pukul 08.00 hingga 17.00 WIB.

<https://maps.app.goo.gl/Yn8tijmsajPLuBM46>

1. Pancuran Pitu

Pancuran Pitu atau dikenal juga dengan nama Pancuran Tujuh merupakan sumber air panas yang terletak di lereng Gunung Slamet di Kecamatan Baturraden, Banyumas, Jawa Tengah . Nama “Pancuran Pitu” diterjemahkan menjadi “Tujuh Mata Air,” mencerminkan tujuh mata air alami yang mengeluarkan air pada suhu berkisar antara 70-90°C (158-194°F) . Air belerang ini dipercaya memiliki khasiat penyembuhan karena kandungan mineralnya, terutama belerang, yang terlihat pada dinding mata air yang berwarna kemerahan.

Legenda mengatakan bahwa Mbah Atas Angin , seorang misionaris Muslim bernama Syekh Maulana Maghribi , menemukan Pancuran Pitu saat mencari pengobatan untuk penyakit kulitnya. Sumber mata air ini terletak di tengah hutan pinus dan dapat diakses dengan berjalan kaki sejauh 2,5 kilometer dari Resor Wisata Baturraden atau melalui jalan beraspal yang memerlukan menuruni sekitar 200 anak tangga untuk mencapai sumber mata air.

Perairan Pancuran Pitu konon mempunyai khasiat menyembuhkan berbagai penyakit, termasuk penyakit kulit dan rematik. Pengunjung disarankan untuk tidak berendam lebih dari 15 menit dan dianjurkan untuk membilas dengan air dingin yang tersedia di fasilitas lokasi setelah mandi.

Kawasan di sekitar Pancuran Pitu meliputi gua-gua seperti Gua Sarabadak , yang diyakini sebagai tempat tinggal Mbah Atas Angin dan para pengikutnya. Gua-gua ini, bersama dengan gua-gua lain seperti Kembar, Selirang, dan Sri Warna, memiliki makna sejarah dan menambah pesona mistis lokasi tersebut.

<https://maps.app.goo.gl/rCQu8nKmBocZk4rJ7>

1. Taman Andhang Pangrenan

Taman Andhang Pangrenan atau dikenal juga dengan TRAP (Taman Rekreasi Andhang Pangrenan) adalah sebuah taman rekreasi yang terletak di Karangklesem, Purwokerto Selatan, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Taman ini diresmikan pada tanggal 13 April 2011 oleh Bupati Banyumas saat itu, Drs. Marjoko. Dulunya merupakan terminal bus, kini disulap menjadi taman kota untuk memberikan alternatif ruang rekreasi di Purwokerto. Nama “Andhang Pangrenan” diterjemahkan menjadi “tempat untuk kegembiraan dan kebahagiaan,” mencerminkan tujuannya sebagai tempat untuk bersantai dan bersenang-senang.

Pengunjung Taman Andhang Pangrenan dapat melakukan berbagai aktivitas rekreasi seperti menikmati kuliner, area bermain anak, atau sekadar bersantai di tengah ruang terbuka hijau. Taman ini cocok untuk berjalan-jalan santai, jogging pagi atau sore hari, dan menawarkan suasana indah yang sangat Instagramable di malam hari dengan lentera kertas dan tanaman kertas hias yang menerangi sekitarnya. Khususnya, di taman ini terdapat patung tokoh wayang Punakawan bernama Bawor di dekat gerbang masuk, melambangkan sifat pekerja keras, jujur, dan lugas masyarakat Banyumas.

<https://maps.app.goo.gl/Y9HWDijKGD5Nx9mk6>

**Kabupaten Batang**

1. Pantai Sigandu

Pantai Sigandu adalah destinasi wisata di Kabupaten Batang, Jawa Tengah, yang menawarkan keindahan pasir putih dan air laut yang jernih. Pantai ini cocok untuk berbagai aktivitas seperti berenang, bermain pasir, dan bersantai. Selain itu, Pantai Sigandu memiliki hutan mangrove dengan jembatan kayu yang menarik untuk dijelajahi.

Pengunjung dapat menikmati makanan laut segar di warung sekitar pantai dan berpartisipasi dalam acara lokal yang menampilkan budaya setempat. Fasilitas di Pantai Sigandu mencakup area parkir, kamar mandi umum, area bermain anak, dan berbagai pilihan penginapan. Pantai ini adalah tempat ideal untuk liburan keluarga dan teman-teman yang menginginkan pengalaman wisata alam dan kuliner yang memuaskan.

<https://maps.app.goo.gl/jUW9U9hYJzwmhWc77>

1. Curug Gombong

Curug Gombong adalah destinasi wisata air terjun yang terletak di Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Air terjun ini menawarkan pemandangan alam yang memukau dengan air yang jatuh dari ketinggian di tengah hutan hijau yang asri. Keindahan alamnya yang masih alami menjadikan Curug Gombong tempat yang sempurna untuk bersantai dan menikmati ketenangan alam.

Pengunjung dapat menikmati suasana sejuk dan segar dari aliran air terjun sambil bermain air di kolam alami di bawahnya. Trekking menuju Curug Gombong juga menawarkan pengalaman petualangan yang menarik, melewati jalur yang dikelilingi oleh pepohonan hijau dan pemandangan alam yang menawan.

Fasilitas yang tersedia di sekitar Curug Gombong meliputi area parkir, tempat istirahat, dan warung kecil yang menjual makanan dan minuman. Tempat ini ideal untuk mereka yang mencari kedamaian dan ingin merasakan keindahan alam yang belum terjamah.

<https://maps.app.goo.gl/fn8khMLGsemcJ4MMA>

1. Bukit Sri Gunung

Bukit Sri Gunung adalah destinasi wisata alam di Kabupaten Batang, Jawa Tengah, yang menawarkan pemandangan indah dari ketinggian. Dari puncaknya, pengunjung bisa menikmati hamparan perbukitan hijau dan panorama pegunungan yang menakjubkan, terutama saat matahari terbit dan terbenam.

Perjalanan menuju puncak bukit melibatkan trekking yang menyenangkan melalui jalur alami dengan pepohonan rindang. Di puncak, terdapat area untuk beristirahat dan berfoto dengan latar belakang pemandangan yang spektakuler.

Fasilitas di Bukit Sri Gunung mencakup area parkir dan warung-warung kecil yang menyediakan makanan dan minuman. Tempat ini sangat cocok untuk para pecinta alam dan fotografi yang mencari pengalaman menikmati keindahan alam dari ketinggian.

<https://maps.app.goo.gl/hiR9JLH1CoJkJQ7y8>

1. Telaga Dringo

Telaga Dringo adalah destinasi wisata alam yang terletak di Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Terletak di dataran tinggi Dieng, telaga ini menawarkan pemandangan yang memukau dengan airnya yang jernih dikelilingi oleh perbukitan hijau dan kabut tipis yang sering menyelimuti area tersebut, menciptakan suasana yang tenang dan damai.

Pengunjung dapat menikmati berjalan-jalan di sekitar telaga, berkemah, atau sekadar duduk santai menikmati keindahan alam. Perjalanan menuju Telaga Dringo juga merupakan pengalaman yang menyenangkan, dengan jalur trekking yang menawarkan pemandangan alam pegunungan yang asri.

Fasilitas di sekitar Telaga Dringo masih sederhana, namun terdapat area parkir dan beberapa warung kecil yang menjual makanan dan minuman. Telaga Dringo adalah tempat yang sempurna bagi mereka yang ingin merasakan kedamaian alam dan keindahan lanskap pegunungan.

<https://maps.app.goo.gl/KZWTPjsk6yxVhJ5f8>

1. Kebun Teh Pagilaran

Kebun Teh Pagilaran adalah destinasi wisata alam yang terletak di Kabupaten Batang, Jawa Tengah. Kebun teh ini menawarkan pemandangan luas hamparan tanaman teh yang hijau dan asri, dengan udara sejuk khas pegunungan. Pengunjung bisa menikmati tur kebun teh, menyaksikan proses pemetikan dan pengolahan teh, serta mencicipi teh segar langsung dari sumbernya.

Selain menikmati pemandangan dan belajar tentang teh, terdapat juga berbagai fasilitas seperti area bermain anak, jalur trekking, dan spot foto menarik. Beberapa area di kebun teh ini juga dilengkapi dengan tempat istirahat dan warung yang menjual makanan dan minuman.

Kebun Teh Pagilaran adalah tempat yang ideal untuk keluarga dan wisatawan yang ingin merasakan keindahan alam sambil mempelajari proses produksi teh. Tempat ini menawarkan pengalaman yang menyegarkan dan edukatif di tengah keindahan alam yang menenangkan.

**Kabupaten Blora**

1. Goa Sentono

Goa Sentono adalah destinasi wisata unik di Kabupaten Batang, Jawa Tengah, yang menawarkan keindahan alam dan sejarah. Goa ini terkenal dengan formasi batuan stalaktit dan stalagmit yang menakjubkan, menciptakan pemandangan yang mempesona di dalam goa. Selain keindahan alam, Goa Sentono juga memiliki nilai sejarah dan budaya, dengan berbagai cerita lokal yang menarik.

Pengunjung dapat menjelajahi keindahan dalam goa, menikmati suasana sejuk dan misterius, serta mendengarkan cerita-cerita menarik dari pemandu lokal. Di sekitar goa, terdapat juga area untuk beristirahat dan menikmati pemandangan alam sekitar yang asri.

Fasilitas di Goa Sentono mencakup area parkir, jalur akses yang aman, dan beberapa warung kecil yang menyediakan makanan dan minuman. Goa Sentono adalah destinasi yang cocok bagi pecinta petualangan dan sejarah, menawarkan pengalaman wisata yang berbeda dan menakjubkan.

1. Bengawan Solo

Bengawan Solo merupakan salah satu sungai besar di Jawa Tengah yang mengalir di beberapa kabupaten, termasuk Blora. Aliran Sungai Bengawan Solo di Blora menjadi obyek wisata bagi warga sekitar, yakni Grojogan Bengawan Solo. Tepatnya berada di Desa Ngloram, Kecamatan Cepu, Kabupaten Blora. Aliran Sungai Bengawan Solo tersebut membentuk air terjun kecil, alias grojogan dalam bahasa Jawa. Fenomena tersebut memberikan daya tarik tersendiri bagi warga sekitar. Pengunjung biasanya menikmati Grojogan Bengawan Solo sembari memancing atau bermain air di sekitar sungai.

<https://maps.app.goo.gl/gsGQCh3ZL8HJY6Tm9>

1. Taman Seribu Lampu

Taman Seribu Lampu adalah destinasi wisata malam yang memukau di kota Bojonegoro, Jawa Timur, Indonesia. Taman ini terkenal dengan ribuan lampu hias yang indah dan berwarna-warni, menciptakan suasana magis dan romantis. Setiap malam, lampu-lampu ini menyala dan menerangi area taman, menjadikannya tempat favorit bagi wisatawan untuk berjalan-jalan santai, berfoto, dan menikmati keindahan malam.

Selain pemandangan lampu yang menakjubkan, Taman Seribu Lampu juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti taman bermain anak, area kuliner, dan spot-spot menarik untuk berfoto. Tempat ini cocok untuk dikunjungi oleh keluarga, pasangan, maupun kelompok teman yang ingin menikmati suasana malam yang berbeda. Acara-acara khusus dan pertunjukan musik sering diadakan di taman ini, menambah daya tarik dan keseruan bagi para pengunjung. Taman Seribu Lampu menjadi salah satu ikon wisata malam di Bojonegoro yang tidak boleh dilewatkan.

<https://maps.app.goo.gl/q5N5Mb9oT7PuateB6>

1. Alun-alun Blora

Alun-alun Blora adalah jantung kota Blora, Jawa Tengah, dan merupakan tempat berkumpul yang populer bagi penduduk lokal maupun wisatawan. Sebagai pusat aktivitas kota, alun-alun ini menawarkan berbagai fasilitas yang menarik dan cocok untuk berbagai kalangan. Dengan ruang terbuka yang luas, pengunjung dapat menikmati suasana yang santai sambil duduk di taman atau berjalan-jalan di sekitar area.

Di sekitar alun-alun, terdapat berbagai warung makan dan pedagang kaki lima yang menjajakan beragam kuliner khas Blora, sehingga menjadi tempat yang sempurna untuk menikmati makanan lokal. Pada malam hari, area ini semakin hidup dengan keramaian dan lampu-lampu yang menerangi seluruh alun-alun, menciptakan suasana yang hangat dan mengundang.

Selain itu, Alun-alun Blora sering menjadi lokasi berbagai acara budaya, festival, dan kegiatan komunitas, yang menambah daya tariknya sebagai pusat kegiatan sosial dan budaya. Dengan berbagai aktivitas yang bisa dinikmati, Alun-alun Blora adalah destinasi wisata yang wajib dikunjungi saat berada di kota Blora.

<https://maps.app.goo.gl/Kr8RcjD6XtxTUL5b9>

1. Gunung Manggir

Gunung Manggir adalah destinasi wisata alam yang menawan di Kabupaten Blora, Jawa Tengah. Terletak di ketinggian, gunung ini menawarkan panorama alam yang memukau, udara segar, dan pemandangan yang menenangkan. Pengunjung dapat menikmati keindahan hutan hijau yang masih asri dan jalur pendakian yang menantang namun menyenangkan.

Bagi para pecinta alam dan pendaki, Gunung Manggir adalah tempat yang ideal untuk berpetualang dan mengeksplorasi keindahan alam Blora. Jalur pendakian yang tersedia cukup bervariasi, cocok untuk pendaki pemula maupun yang berpengalaman. Selain itu, dari puncak Gunung Manggir, pengunjung dapat menikmati pemandangan matahari terbit dan terbenam yang spektakuler, menjadikannya spot yang sempurna untuk fotografi.

Gunung Manggir juga memiliki area perkemahan yang memungkinkan pengunjung untuk bermalam dan merasakan sensasi bermalam di alam bebas. Tempat ini menjadi pilihan yang populer bagi mereka yang mencari kedamaian jauh dari hiruk-pikuk kota dan ingin menikmati keindahan alam yang masih alami. Gunung Manggir adalah destinasi yang tidak boleh dilewatkan bagi siapa pun yang berkunjung ke Kabupaten Blora dan ingin merasakan keindahan alam Jawa Tengah.

<https://maps.app.goo.gl/p8HqSBA6ZEAv3fUg7>

**Kabupaten Boyolali**

1. New Selo

New Selo adalah destinasi wisata populer yang terletak di Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia. Berada di kaki Gunung Merbabu, New Selo menawarkan pemandangan alam yang memukau dengan latar belakang gunung yang megah dan hamparan hijau yang luas. Tempat ini merupakan titik awal pendakian yang terkenal bagi para pendaki yang ingin menaklukkan puncak Gunung Merbabu.

Selain sebagai pintu masuk pendakian, New Selo juga menyediakan berbagai fasilitas wisata seperti gardu pandang, spot foto dengan pemandangan alam yang indah, serta area piknik yang nyaman. Pengunjung dapat menikmati udara sejuk pegunungan sambil berfoto di berbagai spot menarik yang telah disediakan, termasuk spot foto dengan bingkai-bingkai unik dan gardu pandang yang menawarkan panorama spektakuler.

New Selo juga menjadi tempat yang ideal untuk menikmati matahari terbit dan terbenam, memberikan pengalaman visual yang tak terlupakan. Dengan fasilitas yang cukup lengkap dan akses yang mudah, New Selo menjadi destinasi yang cocok untuk keluarga, pasangan, maupun kelompok teman yang ingin menikmati keindahan alam Boyolali.

Tak hanya itu, di sekitar New Selo terdapat berbagai warung makan dan pedagang yang menjual makanan dan minuman khas daerah, sehingga pengunjung bisa menikmati kuliner lokal sambil menikmati pemandangan. New Selo adalah destinasi wisata yang menawarkan keindahan alam sekaligus pengalaman petualangan yang seru di Boyolali.

<https://maps.app.goo.gl/qP56incWeuAVQhdA9>

1. Air Terjun Kedung Kayang

Air Terjun Kedung Kayang adalah salah satu destinasi wisata alam yang mempesona di perbatasan Kabupaten Magelang dan Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah, Indonesia. Terletak di kaki Gunung Merbabu dan Gunung Merapi, air terjun ini menawarkan pemandangan yang spektakuler dengan ketinggian sekitar 40 meter dan aliran air yang jernih serta segar.

Dikelilingi oleh hutan yang rimbun dan tebing-tebing yang menjulang, Air Terjun Kedung Kayang menyuguhkan suasana yang tenang dan alami. Pengunjung dapat menikmati keindahan alam sembari mendengarkan gemericik air yang menenangkan. Terdapat beberapa titik pandang yang menawarkan panorama indah, termasuk gardu pandang yang memberikan sudut pandang terbaik untuk menikmati keindahan air terjun.

Akses menuju air terjun ini melibatkan perjalanan menyusuri jalur setapak yang menantang namun menyenangkan, menjadikannya tempat yang ideal bagi para pecinta petualangan dan fotografi alam. Sesampainya di lokasi, pengunjung dapat merasakan kesejukan air dan menikmati waktu bermain di kolam alami di bawah air terjun.

Fasilitas yang tersedia di sekitar Air Terjun Kedung Kayang cukup memadai, termasuk area parkir, warung makan, dan tempat istirahat. Lokasi ini juga sering digunakan untuk kegiatan rekreasi keluarga dan piknik, sehingga cocok untuk segala usia.

Dengan keindahan alam yang masih alami dan suasana yang menenangkan, Air Terjun Kedung Kayang menjadi destinasi yang sempurna untuk melepas penat dan menikmati keindahan alam pegunungan di Jawa Tengah.

<https://maps.app.goo.gl/SQf9uLwFK7UWDP8SA>

1. Omah Bambu Merapi

Omah Bambu Merapi adalah rumah bambu yang terletak di belakang Selo Baru, Dukuh Plalangan, Lencoh, Selo, Boyolali. Rumah bambu tersebut dibangun oleh para relawan dari Barameru Merapi, diantaranya individu bernama Bakat Setiawan, Jiyo, dan Gimar. Ide Omah Bambu Merapi bermula dari keinginan mereka untuk membuat kedai kopi karena minuman kopi sudah menjadi tren. Lokasi tersebut memanfaatkan kopi Arabika lokal yang diproduksi di Lencoh untuk memperkenalkan pengunjung pada kopi asli daerah tersebut.

Omah Bambu Merapi  ini memiliki beberapa gazebo dan menara pandang dimana pengunjung dapat menikmati panorama Gunung Merbabu dan dataran rendah Boyolali. Strukturnya terbuat dari bambu dan menawarkan ruang unik untuk bersantai dan jalan-jalan. Pengunjung dapat melakukan aktivitas seperti menjelajahi struktur bambu yang saling terhubung, memanjat menara pandang untuk berswafoto dengan latar belakang pemandangan, serta menikmati segarnya udara pegunungan di ketinggian sekitar 1.700 meter di atas permukaan laut.

<https://maps.app.goo.gl/FqEm1KorgtxMv5F66>

1. Trekking Gunung

Trekking Gunung Merbabu adalah pengalaman petualangan yang menarik dan menantang di Jawa Tengah, Indonesia. Gunung Merbabu, dengan ketinggian sekitar 3.145 meter di atas permukaan laut, menawarkan jalur pendakian yang beragam, pemandangan alam yang menakjubkan, dan suasana pegunungan yang sejuk.

Para pendaki dapat memilih beberapa jalur populer, seperti jalur Selo, jalur Wekas, dan jalur Kopeng Thekelan, yang masing-masing memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri. Sepanjang perjalanan, pendaki akan disuguhi panorama hutan pinus, padang rumput luas, dan pemandangan gunung-gunung tetangga seperti Gunung Merapi dan Gunung Sumbing. Saat mencapai puncak, pemandangan matahari terbit yang memukau dan awan-awan yang bergulung di bawah kaki menjadi hadiah yang tak terlupakan.

Trekking Gunung Merbabu tidak hanya menawarkan keindahan alam, tetapi juga kesempatan untuk melihat flora dan fauna yang unik, serta merasakan ketenangan alam yang jauh dari keramaian kota. Bagi pendaki yang ingin bermalam, terdapat beberapa area perkemahan yang nyaman di sepanjang jalur pendakian.

Fasilitas dasar seperti pos pendakian dan pemandu lokal tersedia untuk membantu dan memastikan keamanan para pendaki. Pengalaman trekking ini cocok untuk para pecinta alam, pendaki berpengalaman, maupun pemula yang mencari petualangan dan ingin menantang diri di salah satu gunung terindah di Indonesia.

Dengan pemandangan yang menakjubkan dan tantangan pendakian yang seru, trekking Gunung Merbabu adalah aktivitas yang wajib dicoba bagi siapa saja yang menyukai petualangan dan keindahan alam.

<https://maps.app.goo.gl/jvuFEakE9nrjGcui9>

1. kedung goro

Kedung Goro di Boyolali, Indonesia adalah surga tersembunyi yang terkenal dengan sumber air panas alami dan air terjun yang indah. Terletak di Desa Bolo, Kecamatan Wonosegoro, lokasinya dapat dicapai setelah satu jam perjalanan dari kota Boyolali. Objek wisata ini masih berkembang dan tidak memerlukan biaya masuk, namun biaya parkirnya sebesar Rp 2.000 per sepeda motor. Daerah ini populer di kalangan penduduk lokal dan wisatawan karena keindahan alam dan ketenangannya yang unik.

Daya tarik utama Kedung Goro antara lain tiga buah kolam renang berisi air jernih berwarna hijau giok. Kolam terbesar memiliki kedalaman sekitar 5 meter dan menjadi lebih penuh saat musim hujan. Dua kolam kecil terletak di atas kolam besar. Pengunjung dapat menikmati sejuknya air yang menyegarkan serta menikmati pemandangan alam sekitar yang menakjubkan.

<https://maps.app.goo.gl/atodBbuT6999dH2AA>

**Kabupaten Brebes**

1. Bukit Bintang Capar

Bukit Bintang Capar merupakan destinasi wisata alam dan tenteram yang terletak di Brebes, Jawa Tengah. Menawarkan keindahan alam yang menakjubkan yang menarik pengunjung yang ingin bersantai dan membenamkan diri dalam lingkungan hijau subur. Daerah ini terkenal dengan lingkungan alamnya yang masih alami dan terkenal sebagai penghasil telur asin dan bawang merah. Pengunjung dapat menikmati keindahan Bukit Bintang Capar dengan memulai perjalanan melintasi bentang alam yang indah, termasuk pendakian menanjak yang menantang hingga menyuguhkan panorama menakjubkan. Situs ini menyediakan berbagai fasilitas seperti mushola, toilet, tempat bermain anak, tempat parkir yang luas, dan gardu pandang indah berbentuk dek observasi berbentuk bintang.

<https://maps.app.goo.gl/wKfZg75Ar2gP6anf7>

1. Pantai Pasir Putih Losari Brebes

Pantai Pasir Putih Losari Brebes adalah destinasi wisata yang menakjubkan di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah. Pantai ini terkenal karena pasir putihnya yang indah dan air lautnya yang jernih. Dikelilingi oleh hamparan pepohonan hijau, pantai ini menawarkan pemandangan alam yang menenangkan dan suasana yang damai. Pantai Pasir Putih Losari Brebes juga merupakan tempat yang sempurna untuk bersantai dan menikmati keindahan alam. Anda dapat berjalan-jalan di sepanjang pantai, berjemur di bawah sinar matahari, atau bahkan bermain air di laut yang tenang. Selain itu, pantai ini juga menjadi tempat yang populer bagi pecinta fotografi, karena pemandangan yang menakjubkan dan matahari terbenam yang memukau. Di sekitar pantai, Anda dapat menemukan warung makanan yang menjual makanan laut segar dan lezat. Jadi, jangan lewatkan kesempatan untuk mencoba hidangan seafood yang lezat saat mengunjungi Pantai Pasir Putih Losari Brebes.

<https://maps.app.goo.gl/gUX6ntXty66gj4jeA>

1. Ranto canyon

Ranto Canyon merupakan destinasi wisata alam eksotik dan ekstrim yang terletak di Desa Winduasri, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, Indonesia. Ngarai ini menawarkan keindahan sekaligus bahaya bagi pengunjung. Hanya bisa diakses dengan kendaraan pribadi atau sepeda motor, perjalanan menuju Ranto Canyon memakan waktu sekitar tiga jam dari pusat kota Brebes. Pengunjung kemudian harus menuruni jalan terjal sepanjang lebih dari 200 meter untuk mencapai dasar ngarai.

Begitu masuk ke dalam Ranto Canyon, pengunjung akan disambut dengan sejuknya udara pegunungan dan pemandangan menakjubkan di tengah tebing terjal. Ngarai ini memiliki jalur sepanjang 769 meter dengan air terjun yang menakjubkan di sepanjang jalan. Jalur yang menantang antara lain menuruni tebing terjal dan bebatuan besar dengan menggunakan tali.

Meskipun harus menghadapi tantangan fisik, pengunjung merasakan pengalaman berharga saat mereka mencapai dasar sungai. Udara yang segar dan air yang jernih memberikan lingkungan yang tenang dan bebas dari polusi udara. Banyak wisatawan yang tertarik ke Ranto Canyon tidak hanya karena keindahan alamnya tetapi juga karena adrenalin yang ditawarkannya.

Kegiatan di Ranto Canyon meliputi body rafting, cliff jumping, dan berenang di sungai dengan latar belakang pemandangan yang indah. Sambil memberikan pengalaman yang menggembirakan, pengunjung harus mematuhi langkah-langkah keselamatan seperti mengenakan helm dan jaket pelampung karena medan yang berat dan lompatan yang ekstrim.

<https://maps.app.goo.gl/hEMS8oF16QvDjFH7A>

1. Curug bentar

Curug Bentar adalah air terjun menakjubkan yang terletak di Kabupaten Brebes, Jawa Tengah, Indonesia. Nama “Curug Bentar” diterjemahkan menjadi “Air Terjun Pendek” dalam bahasa Inggris. Objek wisata alam ini menawarkan pengunjung suasana tenang dan indah dikelilingi tanaman hijau subur dan suara air terjun yang menenangkan.

Air terjunnya sendiri memiliki kemiringan yang relatif pendek, sehingga menciptakan aliran air lembut yang membentuk kolam kecil di dasarnya. Pengunjung bisa berenang atau sekadar bersantai di air sejuk sambil menikmati keindahan pemandangan sekitar.

Untuk mencapai Curug Bentar, pengunjung biasanya perlu melakukan perjalanan melalui kawasan hutan, menambah unsur petualangan pada pengalaman tersebut. Perjalanan menuju air terjun seringkali dihadiahi dengan suasana tenang dan menyegarkan, menjadikannya tujuan ideal bagi pecinta alam dan mereka yang mencari tempat peristirahatan yang damai.

Fasilitas di Curug Bentar dapat mencakup area parkir, pusat informasi, fasilitas toilet, dan mungkin warung makan kecil yang menawarkan minuman bagi pengunjung. Disarankan bagi wisatawan untuk membawa perlengkapan penting seperti air, makanan ringan, dan alas kaki yang sesuai untuk hiking.

<https://maps.app.goo.gl/xQNcYEMd82deaniq5>

1. Waduk Malahayu

Waduk Malahayu adalah sebuah waduk yang terletak di dekat perbatasan Jawa Tengah dan Jawa Barat, tepatnya di Kecamatan Banjarharjo, Kabupaten Brebes, Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. Awalnya, waduk ini menggenangi sebagian wilayah Desa Malahayu, Desa Cipajang, dan Desa Penanggapan, tetapi karena pendangkalan, kini secara umum waduk ini hanya menggenangi sebagian wilayah Desa Malahayu, yang juga menjadi lokasi bendungan utamanya.

Waduk Malahayu memiliki fungsi sebagai sarana irigasi dan pengontrol banjir di sekitar kawasan Kabupaten Brebes. Selain itu, waduk ini juga menjadi objek wisata yang populer di daerah tersebut. Keindahan alam yang disajikan oleh Waduk Malahayu membuatnya menjadi tempat yang diminati oleh wisatawan. Di sekitar waduk, terdapat beberapa pulau kecil yang menambah pesona panorama alamnya. Waduk Malahayu juga menjadi spot favorit bagi para pemancing. Selain itu, di sekitar waduk juga terdapat perajin keramik khas Malahayu. Untuk mencapai Waduk Malahayu, kamu dapat mengikuti rute dari pusat kota Brebes. Rute yang dapat diikuti adalah dengan menuju Jl. Singosari Panotoyudo lalu belok kiri ke Jl. Slamet. Teruslah melaju hingga akhirnya tiba di Jl. Raya Pantura. Lanjutkan perjalanan hingga tiba di Jl. Merdeka, lalu belok ke kiri di persimpangan untuk tiba di Jl. Cikoneng Malahayu. Waduk Malahayu juga memiliki beberapa fasilitas di sekitarnya. Salah satunya adalah BBM Fantasy Land yang menawarkan berbagai wisata dan arena bermain anak, seperti taman bunga, wisata kuliner, dan arena bermain air.

<https://maps.app.goo.gl/TLB728cRDcVTPZWC6>

**Kabupaten Cilacap**

1. Kemit Forest Education

Kemit Forest pada awalnya merupakan kawasan hutan pinus yang biasa dimanfaatkan oleh anak muda untuk swafoto. Kemit Forest berada di Jl. Srikaya, Desa Karanggedang, Kecamatan Sidareja atau sekitar 50 km dari pusat kota Cilacap. Untuk menuju lokasi, pengunjung bisa menggunakan kendaraan pribadi atau angkutan umum dari arah Cilacap dan Purwokerto.

Saat ini Kemit Forest menyediakan beragam wahana yang menarik dan fasilitas yang lebih memadai. Pengunjung bisa menikmati berbagai spot foto yang modern dan instagramable, seperti sky bike, sarang burung, ayun gantung, kafe gaung, flying fox, paint ball, dan titian tali untuk dewasa. Untuk wisatawan anak-anak terdapat juga playground. Semua fasilitas itu bisa dinikmati secara gratis dan berbayar.

Lokasinya yang jauh dari dari pusat kota membuat tempat ini cocok untuk menepi sementara dari kebisingan dan rutinitas sehari-hari ditambah rindangnya pohon pinus membuat suasana menjadi sejuk.

<https://maps.app.goo.gl/iiA7ozCPTg9daP4G6>

1. Benteng Pendem

Benteng Pendem yang memiliki nama asli Benteng Willem II merupakan benteng pertahanan yang dibangun oleh pemerintah Hindia Belanda pada tahun 1861 sampai 1879. Benteng ini terletak di tepi pantai Cilacap, Jawa Tengah. Maksud pembangunan benteng ini adalah untuk menahan serangan dari laut. Hal ini terlihat dengan banyaknya parit yang mengelilingi benteng.

Benteng ini pernah tertutup oleh tanah akibat pergeseran atau pergesekan lapisan bumi. Namun, pada tahun 1986 pemerintah Cilacap menggali kembali benteng ini serta menjadikannya sebagai cagar budaya dan tempat wisata sejarah.

Benteng ini terdiri dari beberapa ruang yang masih kokoh sampai sekarang. Diantaranya barak, benteng pertahanan, benteng pengintai, ruang rapat, klinik pengobatan, gudang senjata, gudang mesiu, ruang penjara, dapur, ruang perwira, dan ruang peluru. Selain menyajikan wisata sejarah, benteng ini juga memberikan nuansa taman bermain. Apabila bosan berkeliling benteng, pengunjung bisa mengunjungi benteng Karangbolong yang berada di Pulau Nusakambangan melalui bibir pantai Teluk Penyu yang ada di kawasan Benteng Pendem.

<https://maps.app.goo.gl/QEvFhjwMeSNYhRpX9>

1. Pantai Widarapayung

Pantai Widarapayung adalah salah satu tempat wisata pantai di Kabupaten Cilacap selain Pantai Teluk Penyu. Lokasinya berada di Desa Widarapayung, Kecamatan Binangun, Kabupaten Cilacap atau 35 km arah timur dari pusat kota. Kondisi pantainya sangat landai dengan dipagari pohon kelapa sehingga menjadikan pantainya sejuk. Berbeda dengan Pantai Teluk Penyu, ombak di pantai ini cukup besar sehingga cocok untuk berselancar.

<https://maps.app.goo.gl/qcGrgUnFpHJ23ETY6>

**Kabupaten Demak**

1. Hutan Mangrove Morosari Sayung

Hutan Mangrove Morosari Sayung adalah hutan bakau terkenal yang terletak di Dusun Morosari, Desa Bedono, Kecamatan Sayung, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa Tengah. Tempat ini menonjol karena pepohonan bakau subur yang terletak di tengah laut. Hutan ini dapat diakses dengan perahu, dan penduduk setempat menawarkan tumpangan perahu motor kepada pengunjung. Biaya masuk ke pantai ini adalah Rp 7500, dan diperlukan tambahan Rp 15.000 untuk mencapai hutan bakau dengan perahu motor.

Pengunjung dapat menjelajahi hutan bakau dengan berjalan menyusuri jembatan kayu yang melintasi lebatnya vegetasi bakau. Kawasan ini menawarkan suasana tenang dengan beragam satwa liar seperti bangau putih, pelikan, dan burung air lainnya. Akar bakau menyediakan habitat bagi berbagai makhluk seperti ular sekaligus berfungsi sebagai pelindung terhadap erosi.

Masyarakat lokal bergantung pada hutan bakau untuk penghidupan dan mata pencaharian mereka, bahkan ada yang menawarkan jasa perahu kepada wisatawan. Daerah ini juga menjadi tujuan wisata populer, memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi wilayah tersebut. Meskipun menghadapi tantangan seperti erosi pantai di masa lalu, upaya telah dilakukan untuk memulihkan dan melestarikan ekosistem mangrove.

Di ujung hutan, ada pengingat pedih akan dampak erosi – makam Mbah Mudzakir dikelilingi kekuatan abrasi yang tak henti-hentinya. Hal ini menjadi pengingat akan perjuangan yang dihadapi warga lokal akibat perubahan lingkungan.

<https://maps.app.goo.gl/iDiyfa5Dq4QaSMZi9>

1. Makam Sunan Kalijaga

Tempat wisata di Demak bernuansa religi selanjutnya yang wajib dikunjungi adalah Makan Sunan Kalijaga. Makan Sunan Kalijaga terletak di lokasi yang sama persis dengan lokasi Masjid Agung Demak. Kamu dapat berkunjung ke makam ini untuk melakukan ziarah ke makam Sunan Kalijaga, yaitu salah satu orang yang paling berjasa dalam proses penyebaran Agama Islam di Pulau Jawa. Berkat jasanya yang besar pada saat itu, membuat dirinya sangat dihormati oleh masyarakat Jawa.

<https://maps.app.goo.gl/VkEH1qRo8B3N7rDKA>

1. Brown Canyon

Penamaan tempat wisata ini dikarenakan penampilannya menyerupai objek wisata Green Canyon yang ada di Amerika. Bedanya, kalau Green Canyon yang ada di Amerika berwarna kehijauan. Sedangkan Brown Canyon yang ada di Demak berwarna coklat. Inilah alasan penamaannya yang mirip.

Di sini kamu dapat menikmati keindahan tebing berwarna kecoklatan yang eksotis. Ada berbagai macam aktivitas yang bisa dilakukan seperti berswafoto dengan menggunakan latar belakang tebing coklat.

<https://maps.app.goo.gl/8E7zqFnxsjDNqqfv7>

**Kabupaten Grobogan**

1. Air terjun widuri

Dengan bentang alamnya, Grobogan memiliki Air Terjun Widuri. Tempat wisata di Purwodadi Grobogan ini sangat eksotis dengan ketinggian air terjun hingga 50 meter. Suasana semakin segar dengan wana wisata di sekitarnya. Di Air Terjun Widuri, kamu bisa bermain-main air sambil menikmati suasana pegunungan yang indah.

<https://maps.app.goo.gl/SZBaHrgm3VNhz7uK9>

1. Obyek wisata jatipohon

Sebagai tempat wisata di Purwodadi, Jatipohon sudah populer sejak lama. Destinasi tersebut terkenal dengan Bukit Pandang Jatipohon. Lokasinya strategis karena berada di Pegunungan Kendeng Utara. Berada di sana, kamu bisa menikmati eksotisnya alam. Tempat ini juga instagramable dengan banyak spot untuk berswafoto. Lebih menarik, kawasan ini juga terhubung dengan Bukit Lamping. Bila ingin trekking di alam liar, maka destinasi tersebut menjadi lokasi ideal. Akses jalannya bagus, lalu udaranya sangat bersih. Bebas polusi. Destinasi ini juga memiliki spot Kolam Renang Langen Sari.

<https://maps.app.goo.gl/h6PmfDjYsjVNY7gQ7>

1. Waduk kedung ombo

Kedung Ombo merupakan salah satu waduk besar di Indonesia. Posisinya berada di 3 kabupaten, yaitu Grobogan, Boyolali, dan Sragen. Waduk ini memakai Sungai Serang sebagai sumber air utamanya. Luasannya mencapai 6.576 Hektar.

Setelah beroperasi, Waduk Kedung Ombo memiliki banyak fungsi. Ada fungsi irigasi, PLTA, perikanan, dan pariwisata. Ada banyak fasilitas pendukung yang dibangun di sana. Dengan dukungan pemandangan indah alam disekitarnya, Waduk kedung Ombo merupakan tempat wisata di Purwodadi ideal untuk rehat sejenak. Dijamin, usai berkunjung ke destinasi ini, fisik dan pikiran fresh kembali.

<https://maps.app.goo.gl/hgktUnm36jhYwB1Q7>

**Kabupaten Jepara**

1. Taman Nasional Karimunjawa

Jika sedang berkunjung ke Jepara, Tentunya taman nasional karimunjawa adalah tempat yang tidak boleh kamu lewatkan. Taman nasional ini sudah terkenal dengan keindahan alamnya serta memiliki banyak spot yang menarik.

Selain itu, kamu juga bisa melihat berbagai biota laut dan juga penangkaran hiu, serta kamu juga dapat mengunjungi beberapa pantai hingga berwisata kuliner di tempat ini. Tempat wisata ini terletak di Karimunjawa, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Cukup dengan mengeluarkan biaya sebesar Rp 5. 000 sampai Rp 7.500 saja, kamu sudah dapat berkunjung ke taman nasional karimunjawa.

<https://maps.app.goo.gl/xjuxY226UkPdczY5A>

1. Air terjun jurang nganten

Jepara memiliki beberapa tempat wisata yang dapat merelaksasikan diri, salah satunya adalah air terjun jurang nganten. Karena memiliki medan yang cukup terjal, kamu harus melakukan tracking kurang lebih sekitar 500 meter. Di sana kamu juga dapat merasakan suasana yang tenang karena belum begitu padat pengunjung. Selain itu, kamu juga akan disambut oleh gemercik air serta banyaknya pepohonan yang membuat tempat wisata ini menjadi lebih sejuk dan nyaman. Tempat wisata ini terletak di Dukuh Turung, Desa Tanjung, Kecamatan Pakis Aji, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Untuk dapat berkunjung, kamu hanya cukup mengeluarkan biaya Rp 5. 000 saja per orangnya.

<https://maps.app.goo.gl/Fpbgia2uEPBfop3T7>

1. Pantai benteng portugis

Jepara memiliki beberapa pantai yang sangat indah, salah satunya adalah pantai benteng portugis. Memiliki tepian pantai bebatuan dan tebing membuat pantai ini menjadi terlihat unik. Ada beberapa kegiatan yang biasa dilakukan oleh pengunjung ketika sedang berkunjung ke tempat wisata yang satu ini, seperti untuk berenang dan memancing. Tempat wisata ini berada di Jalan Benteng Portugis – Tayu KM 48, Donorejo, Banyumanis, Donorojo, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Harga tiket yang perlu kamu sediakan untuk berkunjung ke pantai benteng portugis adalah Rp. 2000-10.000. Tempat ini buka dari pukul 07.00 hingga 20.00.

<https://maps.app.goo.gl/6QNdT7CD3okha9Rg9>

1. Bukit bejagan

Jika sedang berlibur ke jepara, kamu sangat wajib untuk berkunjung ke Bukit Bejagan. Disana kamu akan melihat indahnya pemandangan dari ketinggian. Mulai dari sawah hingga latar pegunungan. Selain itu, terdapat spot foto terbaik yang menjadi favorit bagi setiap pengunjung, yaitu rumah pohon yang menjorok ke tebing, Disitulah seluruh pemandangan akan terlihat.

Lokasi tempat wisata yang satu ini terletak di Dukuh Duplak, Desa Tempur, Kecamatan Keling, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Untuk menikmati keindahan di Bukit Bejagan, kamu hanya perlu mengeluarkan biaya Rp. 5000 sebagai tiket masuknya.

<https://maps.app.goo.gl/GgqBE3Xzcy3hDKbs6>

**Kabupaten Karanganyar**

1. Taman dirgantara edupark

Di tempat ini, kamu bisa melihat wahana pesawat Boeing 737-300 yang dinamakan sebagai Lawu Air. Para pengunjung bisa menaiki dan melihat ke dalam pesawat. Selain pesawat, kamu juga bisa melihat Helikopter yang dipajang di tempat ini.

Sebagai informasi, pengelolaan tempat ini sebenarnya menjadi satu dengan Kolam Renang Intanpari. Karena itu, kamu juga bisa sekaligus mengunjungi Kolam Renang Intanpari dengan membayar hanya satu kali tiket masuk. Oh ya, Taman Dirgantara Edupark dibuka setiap hari dari jam 6 pagi sampai pukul 6 sore.

<https://maps.app.goo.gl/F4Pq8Hv1u7o716aV8>

1. Taman hutan raya

Taman Hutan Raya atau biasa disebut masyarakat sekitar dengan Tahura Karanganyar, adalah objek wisata di Karanganyar yang bertempat di kaki Gunung Lawu. Alam terbuka dengan jejeran pepohonan rindang bisa kamu nikmati saat memasuki area wisata di Karanganyar ini.

Selain itu, bagi pengunjung yang membawa anak-anak, jangan khawatir, di taman ini juga masih banyak rekreasi ramah anak. Beberapa diantaranya adalah wahana melihat aneka satwa, taman bermain anak, hingga berkemah di kawasan objek wisata Karanganyar ini. Sebuah pendopo pun disediakan untuk para pengunjung yang memiliki agenda kegiatan alam.

<https://maps.app.goo.gl/RFoiYK1fv521ZaaQ7>

1. Kebun teh kemuning

Berkunjung ke perkebunan teh ini akan membuat kamu merasakan sensasi seperti di kawasan Puncak, Bogor. Pemandangan tanaman yang menghampar dengan warna hijau alami akan menjadi spot foto yang menarik saat kamu mengunjunginya. Sebagai informasi, Perkebunan Teh Kemuning terletak pada ketinggian 800-1.540 meter di atas permukaan laut sehingga udaranya sangat sejuk. Selain bisa mencoba memetik teh, terdapat banyak spot-spot foto Instagramable yang tersedia di sini seperti Jembatan Bintang. Jika ingin mencoba mencicipi teh yang dipetik langsung, kamu bisa mengunjungi Cafe Ndoro Dongker yang lokasinya masih berada di kawasan Perkebunan Teh Kemuning.

<https://maps.app.goo.gl/fxd1VG6UAEADpD4p6>

**Kabupaten Kebumen**

1. Goa Jatijajar

Kebumen memiliki goa eksotis yakni Goa Jatijajar. Lokasinya berada di Desa Jatijajar, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen. Pengunjung akan disambut patung dinosaurus saat mendekati mulut goa. Dari mulut patung dinosaurus, keluar air yang berasal dari dua sendang dalam goa, yakni Sendang Kantil dan Sendang Mawar. Menurut sejarah, goa ini pertama kali ditemukan pada 1802 silam oleh seseorang bernama Jayamenawi. Saat memasuki goa, pengunjung akan menemukan stalagtit, stalagmit, dan tiang kapur. Fenomena tiang kapur itu merupakan pertemuan stalagtit dan stalagmit yang terbentuk selama jutaan tahun.

<https://maps.app.goo.gl/RPrmteeB279Vz4257>

1. Pantai menganti

Pantai Menganti merupakan salah satu pantai populer di Kebumen. Lokasinya berada di Desa Karangduwur, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen. Berada di jajaran pesisir selatan Jawa, Pantai Menganti memiliki air laut berwarna biru jernih. Sementara, di sekeliling pantai terhampar batuan karang yang menambah pesonanya. Tak jauh dari lokasi pantai, terdapat perbukitan yang dinamai Bukit Gazebo. Penyebutan Bukit Gazebo disebabkan ada beberapa gazebo sederhana yang dibangun di lereng bukit sebagai tempat istirahat wisatawan.

<https://maps.app.goo.gl/HCuVL3AGDsJD7UsPA>

1. Waduk sempor

Waduk Sempor merupakan salah satu obyek wisata populer di Kebumen karena lokasinya mudah dijangkau dengan kendaraan pribadi. Jadi, waduk ini banyak dikunjungi wisatawan. Mengutip laman resmi Pemerintah Kabupaten Kebumen, panorama waduk menyatu dengan perbukitan hijau disekitarnya sehingga menambah keindahan Waduk Sempor. Perbukitan tersebut dipenuhi pohon karet yang dikelola oleh Perum Perhutani. Obyek wisata ini dilengkapi dengan berbagai sarana pendukung, antara lain penginapan, ruang seminar, wisata kuliner, dan sebagainya. Waduk seluas 43 hektar ini berada di Desa Sempor, Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen.

<https://maps.app.goo.gl/KqVUvnxr6geRfR987>

**Kabupaten Kendal**

1. Pantai cahaya

Wisata Kendal yang pertama adalah Pantai Laut Cahaya. Di pantai ini anda bisa menemukan begitu banyak bangku-bangku duduk lengkap dengan payung raksasa warna-warni di atasnya. Seperti yang bisa ditebak, bangku itu digunakan untuk tempat berkumpul baik untuk keluarga atau bersama dengan teman.

Terletak di Klampok, Sendang Sikucing, Kec. Rowosari, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah. Pantai cahaya menjadi salah satu destinasi favorit warga sekitar untuk menghabiskan waktu dengan melihat matahari terbenam. Tiket Masuk: Rp 20.000

<https://maps.app.goo.gl/8BqAy9cSDuQneCDb9>

1. Pemandian Air Panas Citra Asri Gonoharjo

Tempat wisata Kendal berikutnya adalah Pemandian Air Panas Citra Asri Gonoharjo yang terletak di Desa Gonoharjo, berada di atas perbukitan, pemandian ini juga bisa menjadi tempat terbaik untuk bersantai di hari yang melelahkan dengan berendam di pemandian air panas dengan pemandangan alam yang masih asri.

Hanya ada satu kolam di sini, cukup besar untuk sekitar 30 orang. Di area tersebut, anda dapat melihat pemandangan gunung yang indah di sekitar anda. Karena letaknya yang berada di dataran tinggi, Aada bisa melihat pemandangan Kendal dengan jelas dari pemandian air panas Citra Asri Gonoharjo.

<https://maps.app.goo.gl/Zsq6FnXgN4pJZcDF7>

1. Air terjun semawur

Tempat wisata Kendal yang berikutnya adalah Air terjun Semawur. Pemandangan di sekitar air terjun adalah hal terbaik yang dapat ditemukan di sini. Vegetasi hijau akan membuat air terjun terlihat begitu segar dan memukau. Terletak di Desa Blumah, Kecamatan Plantungan, Kabupaten Kendal, Provinsi Jawa Tengah. Selama berjalan kaki menuju letak air terjun semawur anda akan disuguhi panorama indah alam yang hijau dan asri. Tiket Masuk: Rp 5.000,-

<https://maps.app.goo.gl/vibPfg3QTf4iCmaj9>

**Kabupaten Klaten**

1. Candi Plaosan

Berjarak kurang lebih 1,5 km dari arah timur Candi Prambanan, Candi Plaosan berdiri sangat kokoh dengan bangunan arsitektur yang sangat unik. Candi yang di perkirakan di bangun pada abad ke-9 ini memang tidak sepopuler Candi Prambanan, namun Candi Plaosan berhasil menarik perhatian para wisatawan domestik dan mancanegara.

Sudah banyak wisatawan yang mengunggah foto di Instagram dan media sosial lainnya, sehingga wisatawan banyak yang penasaran dan tertarik untuk berkunjung dan melihat keunikan dan keindahan candi plaosan ini. Gaya arsitektur candi ini sendiri adalah perpaduan antara agama Buddha dan Hindu, sehingga candi ini menjadi contoh toleransi antar agama pada zaman dahulu.

Lokasi Candi Plaosan berada di Desa Bugisan, Kecamatan Prambanan, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Dari pusat kota Klaten, jaraknya sekitar 15 km dengan waktu tempuh selama 25 menit. Kawasan Candi Plaosan jaraknya lebih dekat bila berangkat dari Kompleks Candi Prambanan. Banguanan Candi Plaosan dibagi menjadi dua bagian. Pertama yang terletak di sebelah utara, dinamakan Candi Plaosan Lor. Sedangkan di selatan, dikenal dengan nama Candi Plaosan Kidul.

<https://maps.app.goo.gl/knMDMGNg2UFo8vz4A>

1. Girpasang

Tempat wisata Girpasang ini beralamat di Gritingan, Tegalmulyo, Kecamatan Kemalang. Jembatan Gantung di klaten yang baru diresmikan pada hari kamis (20/1/2022) ini membuat masyarakat penasaran dan berbondong-bondong untuk mendatangi tempat wisata alam ini. Jembatan ini merupakan jembatan penghubung antara girpasang dan desa seberang.

Selain jembatan, di Girpasang ini juga terdapat wahana gondola atau kereta gantung. Untuk bisa melewati jembatan atau naik wahana ini ada waktu tertentu agar tidak ramai dan antri, terutama hindari hari libur jika tidak ingin ramai.

Bagi yang ingin menikmati pemandangan tanpa banyak pengunjung, anda bisa datang di siang hari. Memang sangat panas dan lebih terik sehingga sedikit orang yang datang untuk berkunjung. Namun bagi yang datang sore hari anda akan mendapati pemandangan kabut dan akan lebih banyak pengunjung yang datang. Saat sore hari kabut memang sangat tebal, apalagi jika anda melewati jembatan anda akan merasakan seolah-olah anda sedang berjalan diatas awan yang tidak ada ujungnya.

<https://maps.app.goo.gl/3So51trDUxySXiiS9>

1. Bukit Cinta

Jika ingin berwisata alam sekaligus memperkaya galeri foto di media sosial, silahkan berkunjung ke Bukit Cinta di Desa Gunung Gajah, Kecamatan Bayat. Destinasi wisata ini memang terkenal dengan banyaknya spot instagramable. Begitu melangkah dari area parkir, wisatawan seakan langsung dibuat tak sabar untuk mengeluarkan perangkat kameranya. Pengelola memang sudah menata kawasan wisata sejak di sekitar area parkir kendaraan.

Begitu sampai puncak bukit, wisatawan bisa memilih spot foto bertemakan cinta yang telah tersedia. Berbagai spot tersebut seperti jembatan, gardu pandang cinta, dermaga cinta, gembok cinta, dan sarang cinta. Karena berada di puncka bukit, pemandangan dari ketinggian tersaji dengan begitu indah. Bentang areal persawahan dari atas terlihat bagai permadani yang sedang dijemur. Kota Klaten juga tampak dari kejauhan.

Selain tempat wisata, bukit cinta ini juga termasuk situs geologi yang mana sering menjadi objek penelitian dari kampus-kampus besar seperti UGM. Harga tiket masuk ke bukit cinta ini juga tergolong murah, hanya Rp 5.000 dan untuk parkir pun standar, mobil Rp 5.000 dan untuk motor Rp 2.000. Untuk bisa berkunjung di bukit cinta anda bisa datang pada pukul 06.00 pagi dan akan tutup pada pukul 05.00 sore.

<https://maps.app.goo.gl/TzHJNWyydxK1bvRX6>

**Kabupaten Kudus**

1. Taman Oasis Djarum

Taman Oasis Djarum merupakan sebuah ruang hijau yang terletak di Kudus, tepatnya di Desa Gondangmanis, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus, dekat Universitas Muria Kudus. Oasis tersebut berfungsi sebagai area penyambutan bagi karyawan dan tamu yang memasuki Pabrik Djarum Kretek. Meski diperuntukkan bagi pegawai Djarum, namun masyarakat umum diperbolehkan masuk ke dalam taman. Oasis ini menampilkan tanaman hijau yang terawat dengan rumput yang tertata rapi dan deretan pepohonan di sepanjang dua jalan paralel yang membentang sekitar 500 meter. Di depan taman berdiri sebuah monumen artistik bertuliskan 'Pabrik Kretek Oasis Djarum' yang menarik perhatian orang yang lewat. Taman ini merupakan tempat nongkrong anak muda di Kudus yang sering dikunjungi remaja sepulang sekolah atau malam hari, melakukan aktivitas seperti bersantai di bawah pohon, bersosialisasi, dan berfoto selfie. Lingkungan taman yang tenang dan bersih menjadikannya tempat yang menyenangkan dan mengundang pengunjung.

Inti dari Taman Oasis Djarum adalah Monumen Kretek Indonesia , sebuah bangunan monumental yang dibangun pada tahun 2005 yang menjadi tempat berkumpul favorit masyarakat setempat. Monumen yang dirancang oleh seniman Yusra Martinus S. Sn ini berdiri dengan ketinggian mengesankan yaitu 23 meter dan melambangkan ketekunan, ketangguhan, dan kualitas kelas dunia yang terkait dengan rokok kretek dan sejarah Kudus sebagai pusat produksi kretek.

Mengunjungi Taman Oasis Djarum menawarkan pengunjung tidak hanya tempat peristirahatan yang damai dikelilingi oleh alam tetapi juga kesempatan untuk mengapresiasi makna budaya dan warisan sejarah rokok Kretek di Indonesia.

1. Air Terjun Watu Gompeng

Air Terjun Watu Gompeng adalah air terjun indah yang terletak di Desa Kuwukan, Kecamatan Dawe, Kudus, Jawa Tengah. Air terjun ini berdiri setinggi kurang lebih 25 meter dan menawarkan suasana tenang dan alami untuk dinikmati pengunjung. Dikelilingi oleh tanaman hijau subur dan tebing, air terjun ini memberikan suasana tenang yang tidak tersentuh oleh campur tangan manusia, memungkinkan pengunjung untuk menghargai keindahannya dalam bentuknya yang murni.

Untuk mencapai Air Terjun Watu Gompeng , pengunjung harus melintasi jalan setapak melalui persawahan dan perkebunan lokal milik warga sekitar. Perjalanan ini melibatkan medan datar dan jalur berbatu dengan tanjakan dan turunan yang curam, memerlukan persiapan fisik dan navigasi yang cermat. Meski aksesnya menantang, perjalanan menuju air terjun dianggap sebagai bagian dari petualangan sehingga menambah daya pikat destinasi tersebut.

Setibanya di Air Terjun Watu Gompeng , pengunjung akan disambut dengan pemandangan air sebening kristal yang mengalir di tengah bebatuan sungai yang indah. Lokasi tersebut memberikan kesempatan bagi pengunjung untuk mandi di bawah air terjun, berenang di sungai di bawahnya, atau sekadar berfoto dengan latar belakang kemegahan alam. Meskipun akses menuju air terjun terkadang licin karena kondisi alam seperti ranting dan dedaunan yang tumbang, keindahan Air Terjun Watu Gompeng yang masih alami menjadikannya destinasi berharga bagi pecinta alam yang mencari tempat peristirahatan yang damai.

<https://maps.app.goo.gl/B6c2U2qzFK8GEELB8>

1. Wisata Alam Selam Semliro

Wisata Alam Selam Semliro merupakan destinasi wisata baru yang terletak di kaki Gunung Muria di Dukuh Semliro, Desa Rahtawu, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus, Jawa Tengah. Situs ini menawarkan berbagai spot selfie untuk dinikmati generasi milenial dalam berfoto. Akses menuju Selam Semliro melewati jalan yang menantang dengan tikungan tajam dan jalur sempit, sehingga perlu kehati-hatian karena terdapat tebing tinggi di salah satu sisinya. Meskipun jalannya beraspal dan relatif mudah dinavigasi, namun tidak disarankan untuk kendaraan matic seperti skuter atau mobil karena tanjakannya yang curam. Pengunjung disarankan untuk menggunakan kendaraan dengan persneling agar traksi lebih baik di perjalanan menanjak. Lokasinya terletak di pinggir jalan sebelum kawasan air terjun Pentung.

Di dalam kawasan wisata ini, pengunjung bisa menemukan beragam spot selfie menarik. Diantaranya adalah lokasi dengan latar bunga mawar berbentuk hati, tempat duduk yang dicat dengan berbagai warna dengan latar belakang bingkai pohon tak berdaun dengan dua batang mawar yang besar dan menarik, sayap bidadari untuk pose simetris yang menciptakan efek bidadari dalam foto, jembatan rusak yang sengaja dilukis dengan warna cerah. warna untuk hasil jepretan dramatis, dan masih banyak lagi spot selfie menawan yang melengkapi koleksi foto untuk diunggah ke media sosial.

Biaya masuknya terjangkau yaitu Rp5.000 per orang untuk selfie sepuasnya. Selain itu, pengunjung harus menyiapkan biaya parkir sebesar Rp3.000. Selain kesempatan selfie, tersedia gazebo menarik untuk beristirahat dan bersantai di alam sekitar. Dikenal dengan sebutan “Seribu Tangga” (Seribu Tangga), pengunjung harus menaiki tangga untuk mengakses kawasan menakjubkan ini. Destinasi wisata trendi ini bisa ditempuh hanya dalam waktu 15 menit dari pusat Kabupaten Kudus. Mengingat medan yang terjal, penting untuk memastikan kondisi kendaraan baik, terutama terkait fungsi pengereman.

<https://maps.app.goo.gl/Gyz5btdt1mBcDsDf8>

**Kabupaten Magelang**

1. Candi Borobudur

Candi Borobudur adalah tempat wisata Magelang yang wajib untuk dikunjungi. Candi yang dibangun di sekitar abad ke-8 dan ke-9 ini punya 2,672 panel relief dan 504 archa yang bisa Anda lihat di setiap dinding candi.

Jangan lupa, saat ke sini Anda harus menaiki anak tangga sampai ke puncak untuk melihat stupa yang besar dan berada tepat di tengah candi serta dikelilingi dengan 72 stupa lainnya yang ukurannya lebih kecil.

Tempat wisata Magelang yang ini sudah resmi dinobatkan sebagai warisan budaya UNESCO. Di kawasan candi juga Anda bisa mengunjungi 3 museum yaitu Museum Borobudur, Museum Kapal Samudraraksa, dan Museum MURI.

Kawasan Candi Borobudur ini dibuka untuk umum mulai dari jam 07.00-17.00 WIB. Mengutip dari laman resmi [Borobudur](https://borobudurpark.com/temple/borobudur/), Anda harus siap merogoh kocek sekitar Rp 25.000-Rp 50.000 tergantung usia.

<https://maps.app.goo.gl/3GAcbU4Y4fr8uxHw9>

1. Silancur Highland

Tempat wisata Magelang ini ada di kawasan Kaliangkrik. Silancur Highland ini berada di ketinggian 1,300 mdpl dan punya panorama alam yang sangat indah dan menakjubkan. Dari sini, Anda bisa menikmati juga pemandangan Gunung Sumbing dan deretan Gunung Merapi.

Silancur Highland terletak di Dusun Dadapan, Desa Mangli, Kecamatan Kaliangkrik yang berjarak sekitar 15 km dari pusat Kota Magelang yang bisa diakses dengan mudah menggunakan mobil.

Untuk merasakan sejuknya udara khas pegunungan, Anda hanya perlu mengeluarkan biaya sekitar Rp 10.000 - Rp 20.000 per orangnya. Silancur Highland buka 24 jam, sehingga Anda tidak perlu khawatir datang terlalu malam.

<https://maps.app.goo.gl/CuNYgVjeiBG4ohvE8>

1. Svargabumi

Tempat wisata Magelang ini berada di daerah Dusun Ngaran dan Gopalan, Desa Borobudur, Magelang, Jawa Tengah. Ini adalah sebuah area persawahan yang letaknya tidak jauh dari Candi Borobudur.

Buat beberapa orang yang sudah pernah ke sana, Svargabumi sering kali disamakan dengan wilayah Ubud, Bali. Anda akan menemukan banyak spot foto yang sangat indah ditemani udara yang sejuk dan menyegarkan.

Selain itu Anda bisa menikmati wahana ayunan ranjang atau *floating breakfast* di kolam renang. Buka dari jam 08.00-17.00 WIB, Svargabumi mematok harga tiket masuk sekitar Rp 15.000 sampai dengan Rp 30.000 yang bisa berubah sewaktu-waktu.

<https://maps.app.goo.gl/fj79ZpzSYo2N2j8z6>

**Kabupaten Pati**

1. Air Terjun Lorotan Semar

Air terjun merupakan salah satu destinasi wisata yang selalu menjadi favorit banyak orang. Selain menyuguhkan pemandangan alam yang masih sangat alami dan asri, kamu juga bisa mencoba berenang dan mandi di air yang sangat sejuk. Di Pati juga ada air terjun, salah satunya adalah Air Terjun Lorotan Semar. Air Terjun Lorotan Semar ini diapit oleh dua bukit. Untuk sampai ke air terjun ini, jalannya juga mudah untuk diakses roda dua dan roda empat.

Di lokasi air terjun ini juga sudah terdapat fasilitas yang sangat lengkap. Seperti toilet, mushola, area parkir yang luas dan lain-lain. Masuk ke Air Terjun Lorotan Semar, kamu hanya perlu membayar tiket masuk 3000 rupiah saja. Untuk parkir kendaraan, kamu akan dikenakan sebesar 3000 untuk kendaraan motor, 5000 untuk kendaraan mobil.

Air Terjun Lorotan Semar ini memiliki bentuk yang unik dan berbeda dari air terjun biasanya. Air terjun yang satu ini tidak tinggi, melainkan landai dan cekung. Namun, kolam dibawah air terjunnya cukup luas. Airnya juga masih sangat jernih.

Selain mencoba mandi dan berenang di air terjun, kamu bisa berfoto sepuasnya dengan latar foto pemandangan alam yang sangat indah. Namun kamu tetap harus berhati-hati ya ketika mandi ataupun sedang berfoto terutama ketika musim hujan, air terjun akan sangat deras dan jalanan juga kemungkinan akan licin.

<https://maps.app.goo.gl/ZvofjjgmBfeEty1V9>

1. Alun-Alun Kota Pati

Memulai perjalanan di kabupaten Pati, kamu bisa memilih destinasi wisata paling umum dan paling mudah diakses yaitu Alun-Alun Kota Pati. Jika dibandingkan dengan destinasi wisata Pati lainnya, Alun-Alun Kota Pati tentunya merupakan salah satu destinasi wisata tertua yang ada.

Alun-Alun Kota Pati cocok dikunjungi karena bukan hanya menyediakan lapangan yang hijau, namun beberapa pohon rindang yang mengelilinginya cocok dijadikan untuk tempat bersantai. Bukan hanya populer di mata wisatawan, tempat wisata Pati ini juga populer di mata wisatawan lokal karena setiap sore, warga lokal dan remaja menghabiskan waktu santai di tempat ini.

Pesona destinasi wisata Pati ini tidak sampai situ saja. Ketika malam hari tiba, Alun-Alun Kota Pati akan memancarkan waktu dengan berbagai warna, sehingga bukan hanya menarik perhatian, tapi juga layak menjadi background untuk kamu berfoto.

<https://maps.app.goo.gl/tLBcuWErDE5zs7fr9>

1. Waduk Seloromo

Destinasi wisata Pati yang selanjutnya adalah Waduk Seloromo, yang menawarkan keindahan yang tidak ada duanya. Berada di kaki Gunung Muria, kombinasi antara jernihnya air dan gunung yang megah membuat kesejukan di waduk ini sangat kental, sehingga banyak wisatawan atau warga lokal betah menghabiskan waktu di tempat ini. Kombinasi dua aspek membuat tempat ini juga layak masuk ke dalam feed Instagram kamu.

<https://maps.app.goo.gl/JVQLvN3iXuonYtpn8>